

MEMAKSIMALKAN KEMAMPUAN PENYIARAN DIGITAL MELALU *PODCAST*, *RADIO STREAMING*, DAN *YOUTUBE* DI MAN BINTAN

MAXIMIZE DIGITAL BROADCAST POTENTIAL THROUGH PODCAST, *STREAMING RADIO*, AND *YOUTUBE* AT MAN BINTAN

Nova Dwiyanti¹, Afna Fitria Sari², Ahmad Hamdan³,
Ning Ratna Sinta Dewi⁴, Yozi Rahmadeni⁵

¹²³⁴⁵(Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, Indonesia)

¹novadwiyanti82@gmail.com, ²afna_fitria@stainkepri.ac.id, ³ahmad@stainkepri.ac.id.

⁴ningratnasintadewi18@gmail.com, ⁵yozi@stainkepri.ac.id

Abstrak. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan dalam memanfaatkan penyiaran digital sebagai alat penunjang pembelajaran siswa MAN Bintang melalui Podcast, Radio Streaming, dan Youtube. Kegiatan pengabdian dilaksanakan menggunakan pendekatan atau metodologi Metode Participatory Action (PAR).. Setelah dilakukannya pengabdian maka dapat terlihat kemampuan, pemahaman, kreatifitas dan minat siswa dalam menggunakan media digital. Hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam penyiaran digital dengan memanfaatkan Podcast, Radio Streaming, dan Youtub. Hasil dari kegiatan juga terlihat antusias dan ketertarikan yang tinggi siswa terhadap kegiatan pelatihan ini seperti pada penampilan siswa pada praktek pelaksanaannya yaitu, memunculkan sikap berani dan percaya diri, mampu berkomunikasi dengan baik dan benar, terutama dalam penggunaan dan pemilihan kata-kata dan bahasa yang akan disampaikan yang dianggap dapat menarik setiap orang yang mendengarnya. Kegiatan pengabdian ini juga untuk memberikan sumbangan ilmu yang bermanfaat terhadap guru dan siswa Maka pihak sekolah mengharapkan adanya kegiatan lanjutan agar siswa dapat mendalami dunia digital secara maksimal.

Kata Kunci; Penyiaran Digital. Media Pembelajaran, Kemampuan Penyiaran Digital

Abstract. This service activity aims to maximize the ability to utilize digital broadcasting as a learning support tool for MAN Bintang students through Podcasts, Radio Streaming, and Youtube. Service activities are carried out using the Participatory Action Method (PAR) approach or methodology. After the service is carried out, students' abilities, understanding, creativity and interest in using digital media can be seen. The results of the service activities carried out showed an increase in students' abilities in digital broadcasting by utilizing Podcasts, Radio Streaming, and Youtube. The results of the activity also showed enthusiasm and high interest from students in this training activity as in the appearance of students in the practice of implementation, namely, bringing up a brave and confident attitude, being able to communicate properly and correctly, especially in the use and selection of words and language to be used. delivered which is considered to be able to attract everyone who hears it. This service activity is also to provide useful knowledge contributions to teachers and students. So the school expects further activities so that students can explore the digital world to the fullest.

Keywords; Digital Broadcasting. Learning Media, Digital Broadcasting Ability

PENDAHULUAN

Revolusi digital, membuat semua media berubah menjadi multimedia. Dahulunya semua media terpisah-pisah yakni visual dan audio. Tidak banyak orang tertarik dengan Media audio karena audio dianggap media yang membosankan karena hanya sebatas mendengarkan saja. Namun kini media audio kian diminati seiring berjalannya waktu dengan kreatifitas masyarakat dan kecanggihan teknologi yang menyandingkannya dengan media visual, terlebih lagi dalam situasi pandemik COVID-19 seperti sekarang ini. Dunia

pendidikan adalah bidang yang selalu berkembang sesuai dengan kemajuan zaman, maka dari itu pemahaman media teknologi dan informasi harus menjadi hal yang utama baik itu kepada siswa dan maupun guru dalam memanfaatkan media elektronik dalam pembelajaran.

Terkait bidang Pendidikan perlunya perkembangan tentang media teknologi dan informasi, misalnya dengan mengenalkan teknologi kepada siswa dan guru untuk memanfaatkan media tersebut dalam pembelajaran (Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah, 2019). Dengan harapan bisa menjadi alternatif media pembelajaran yang lebih variatif sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mengajar. Selain itu juga bisa sebagai penyampai informasi dan hiburan. Internet sebagai media baru di era *globalisasi*. Dengan menggunakan internet bisa dijangkau seluruh tempat dan juga bisa diakses diseluruh dunia bukan hanya menghemat waktu tetapi juga bisa lebih fokus dalam menyampaikan dijangkau secara *universal* (Mulyana, (2014); Rusdi (2012).

Pada peninjauan lapangan dengan melakukan pengamatan secara langsung ke tempat pengabdian, yakni melihat secara seksama lingkungan sekolah MAN Bintan dengan cara Interview dan diskusi tanya-jawab langsung kepada kepala sekolah dan para guru untuk mendapatkan informasi dari siswa/siswi MAN Bintan terkait pengetahuan mereka terhadap media penyiaran digital (*podcast, radio streaming dan youtube*), serta sejauh mana pengaplikasiannya oleh siswa/siswi penggunaan media penyiaran digital melalui *podcast, radio streaming dan youtube*.

Tim pengabdian mendapatkan informasi terkait kondisi tentang kecakapan melek media digital di MAN Bintan, yakni siswa dan guru MAN Bintan telah menggunakan media penyiaran digital yaitu youtube, sementara pada media yang lain seperti *Radio streaming dan podcast* hanya sebagian yang sudah menggunakannya, sehingga dalam koordinasi tersebut pihak MAN Bintan dan tim pengabdian menghasilkan suatu solusi terhadap permasalahan tentang minimnya penggunaan media penyiaran digital di MAN Bintan, sehingga tim pengabdian melakukan partisipasinya dalam kegiatan pengabdian yaitu dengan langkah melatih para Siswa/I dan guru memaksimalkan penggunaan penyiaran digital melalui *podcast, Radio Streaming dan youtube* di MAN Bintan dari tiga Platform media tersebut.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode (PAR) melalui tiga tahapan yaitu pra pelaksanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan yang dilakukan

dalam kurun waktu seminggu yakni 4 kali pertemuan (pada tanggal 8, 14, 18 dan 24 Juni 2021) di Sekolah MAN Bintan. Adapun tahapannya antara lain: (1) tahap pra pelatihan, dosen pengabdian melakukan observasi mewawancarai langsung kepala Sekolah MAN Bintan untuk menetapkan waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan. Pada tahap ini pelaksana pengabdian sebagai nara sumber membuat rancangan materi pelatihan berupa slide presentasi serta teknis pelaksanaan pelatihan dilapangan; (2) tahap pelaksanaan kegiatan selama 6 bulan dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan Agustus, pada tahap ini pelatihan dilaksanakan dengan pemaparan dari nara sumber tentang materi *Podcast, Radio Streaming* dan *Youtube*, setelah pemaparan materi maka dilanjutkan dengan kegiatan praktek penggunaan ketiga media tersebut hingga sesi tanya jawab dan diskusi antara peserta pelatihan dengan narasumber kegiatan yaitu dosen pengabdian; (3) tahap evaluasi pelatihan, pada tahap ini narasumber memberikan pertanyaan berupa wawancara ringan kepada siswa seputar materi yang diberikan, pertanyaan ini diberikan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi dan praktek, selain evaluasi kepada peserta pelatihan, dosen pengabdian juga melakukan diskusi Bersama Kepala Sekolah dan Guru-Guru (Dewi, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Pra Pelaksanaan Kegiatan

Observasi, dengan melakukan pengamatan secara langsung ke tempat pengabdian, yakni melihat secara seksama lingkungan sekolah MAN Bintan, dengan cara menginterview dan diskusi tanya-jawab secara langsung kepada kepala sekolah dan Guru – guru yang bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait siswa/siswi MAN Bintan tentang minimnya penggunaan media penyiaran digital (*podcast, radio streaming* dan *youtube*), di MAN Bintan serta diskusi tentang waktu pelaksanaan dan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian.



Figur 1. Koordinasi dengan Mitra Kegiatan Sekolah MAN Bintan

B. Tahap Pelaksanaan kegiatan,

Pengabdian tentang penyiaran digital melalui *podcast*, *Radio Streaming* dan *youtube* pada siswa/siswi di MAN Bintan, dilakukan dalam kurun waktu seminggu yakni 4 kali pertemuan (pada tanggal 8, 14, 18 dan 24 Juni 2021) secara bertahap yang diawali dengan melakukan tinjauan dan survei lokasi, dan koordinasi dengan kepala sekolah, dan guru-guru MAN Bintan. Selanjutnya dilaksanakan sosialisasi kepada siswa/siswi MAN Bintan dengan memberikan materi yang berkaitan dengan penyiaran digital melalui *podcast*, *radio streaming* dan *youtube*.

Materi yang disajikan kepada siswa/siswi MAN Bintan disampaikan oleh 3 (tiga) orang narasumber. Pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber dalam bentuk powerpoint yang ditampilkan dengan menggunakan projector. Dimana setiap narasumber menjelaskan tentang materi masing-masing kepada siswa/siswi MAN Bintan. Selanjutnya setelah materi disampaikan maka dilakukan praktek langsung tentang penyiaran digital melalui *podcast*, *radio streaming* dan *youtube*.

1. Praktek penggunaan media Podcast.

Sama halnya dengan komunikasi pada umumnya, penyajian dalam pembelajaran melalui penyiaran digital pada MAN Bintan memerlukan beberapa tahapan-tahapan yang digunakan untuk pelatihan dan pembelajaran melalui penyiaran digital. Cara untuk membuat penyiaran digital sebenarnya sangat gampang, cukup memperhatikan kualitas audio yang dihasilkan. Dengan begitu, orang-orang yang mendengarkan rekaman audio nantinya bisa merasa nyaman. Berikut merupakan tahapan-tahapan yang telah dilakukan oleh tim Pengabdian dalam pembuatan penyiaran digital merujuk Faiqah *et al.*, (2016) antara lain

a. Menentukan isi atau tema yang akan disajikan

Pada pembuatan penyiaran digital, hal terpenting yang perlu untuk dilakukan adalah menentukan isinya. Tim pengabdian beserta siswa dan guru berpartisipasi dalam menentukan tema, dalam hal ini kami menepakati untuk mengambil tema seputar menulis serta membaca teks berita dalam penyiaran digital. Hal itu menjadi poin paling penting saat ingin membuat penyiaran digital. Setelah itu, topik yang kami bahas yaitu berita seputar bencana alam yang sedang terjadi dan dibincangkan dan selanjutnya kami memilih salah satu siswa sebagai *Role Model* penyaji berita sesuai dengan pembahasan yang akan disajikan.

b. Menyiapkan Alat Perekam

Pembuatan penyiaran digital tidak melulu kamu harus menggunakan iPod. Sehingga kami juga menggunakan alat perekam lainnya yang bisa merekam suara atau audio. Oleh karena itu, kami memilih ponsel yang dimiliki dijadikan sebagai alat perekam untuk penyiaran digital. Namun kami juga menyarankan kepada siswa dan guru yang mewakili dalam pertemuan ini jika ingin merekam penyiaran digital dengan cara yang lebih serius dapat menggunakan alat rekam suara, atau bisa juga menggunakan mikrofon dan menyambungkannya ke laptop atau komputer.

Dengan cara ini tentunya audio yang didapatkan menjadi lebih jernih. Hanya saja, penggunaan alat tersebut membutuhkan orang lain untuk mengoperasikan berbagai alat bantu. Selain itu, kami menyiapkan *earphone* atau *headphone* sebagai alat monitor. Karena perlunya mengetahui kualitas suara yang direkam tersimpan atau tidak dengan alat ini. Selain itu, alat ini juga akan membantu kita untuk mengetahui apakah audio yang dihasilkan sudah berkualitas bagus atau belum.



Figur 2. Kegiatan Pengabdian Penggunaan Media Digital (podcast) pada Pertemuan I

c. Menyiapkan Alat Edit Audio

Setelah melakukan perekaman, kita tidak bisa langsung menyajikan hasil dari audio tersebut ke publik. Karena kualitas audio yang belum memenuhi syarat atau pun ada isi yang memerlukan proses edit. Untuk itu, kita perlu memasukkan data rekaman ke software editing. Software editing yang diperlukan bisa berupa online ataupun offline. Beberapa perangkat lunak yang sering digunakan adalah *Adobe Audition*, *GarageBand*, *LogicX*, *Audacity*, serta

Hindenburg Journalist. Semua software ini bisa juga dipakai untuk merekam audio (Geoghegan dan Klass, 2007).

d. Mengunggah Hasil Rekaman

Setelah proses rekaman suara sudah siap dan layak untuk di publikasikan, kita tinggal mengunggahnya pada aplikasi *podcast* yang ada. Beberapa aplikasi *podcast* di antaranya ada yang gratis, tetapi ada juga yang berbayar. Tinggal kita menentukan mau menggunakan *podcast* yang berbayar atau yang gratis. Sehingga kami memilih aplikasi *V-Mix* yang digunakan untuk mengunggah hasil rekaman.

2. Praktek Kedua (Penggunaan Radio Streaming)

Radio steaming atau yang sering disebut dengan radio online menjadi salah satu alternatif yang digunakan untuk menghilangkan rasa jenuh tersebut dengan mendengarkan radio online yang variatif dalam bentuk hiburan, music, humor, dan juga beragam acara lainnya (Medcom (2010)).

Stasiun radio tidak semua menyediakan layanan radio online (radio streaming), hanya beberapa stasiun yang cukup terkenal yang menyediakan fasilitas online seperti itu. Disini kami seluruh partisipan memilih aplikasi *Spotify* dalam Radio streamingnya. Ada beberapa syarat dan ketentuan dalam penggunaan radio streaming tersebut, dan harus dipastikan bahwa computer atau android yang digunakan harus menginstal beberapa program berikut, antara lain (Medcom, 2010):

- Real Player dengan versi terbaru
- windows media player dengan versi terbaru
- winamp media player dengan versi terbaru
- VLC media player dengan versi terbaru.

Setelah program-program tersebut terinstal dan terdownload maka ada beberapa langkah yang harus diikuti untuk dapat mengakses radio streaming secara gratis, yaitu:

- a) Bukalah situs internet radio dengan cara mendownload
- b) Kemudian klik salah satu link player yang ingin di download dan di install di computer atau android (misalnya “*Spotify*”).
- c) Setelah masuk ke situs resmi dari player yang terpilih, maka dapat mendownload player tersebut dengan klik “*free download*”.

Selain itu, untuk menjalankan dan mendengarkan radio streaming, ada beberapa cara yang digunakan, yaitu:

- dengan mengaktifkan situs yang menyediakan fasilitas radio streaming,
- klik salah satu stasiun radio yang diinginkan.
- selanjutnya akan tampil jendela “*opening*” pilih opsi “open with” dan akhiri dengan klik “ok”.
- biarkan proses buffering selesai, dan selanjutnya layanan radio streaming dapat dinikmati (siaran radio online di seluruh dunia).

Cara diatas merupakan tahapan penggunaan radio streaming yang dilaksanakan pada masa pengabdian dengan seluruh partisipan yang terlibat baik tim pengabdian maupun Siswa dan guru.



Figur 3. Kegiatan Pengabdian Penggunaan Media Digital Pertemuan II

3. Praktek ketiga (Penggunaan youtube)

Pada hari berikutnya tim pengabdian dan para partisipan melakukan kegiatan diskusi terkait penggunaan youtube, di MAN Bintan mayoritas participant sudah memiliki akun youtube masing – masing. Berdasarkan perkembangannya, banyak sekali fitur-fitur yang terdapat pada youtube. youtube menawarkan fitur-fitur yang membuat penggunaannya semakin nyaman mengakses berbagai video. Fitur-fitur youtube yang ada antara lain: Menonaktifkan Video Anotasi, Mengatur Autoplay, Mengatur Kecepatan Video, Mengunduh Video dengan Cepat (Medcom, 2010; Jati dan Herlina, 2013).

Pengabdian yang dilakukan adalah memperkenalkan berbagai metode sederhana untuk mendownload bahan-bahan pengajaran. Cara pertama adalah dengan memperkenalkan link-link atau url-url dan yang kedua adalah mendownload program. Pada sesi ini siswa Madrasah Aliyah Negeri Bintan tidak dibebani dengan materi dan teori yang rumit. Sesi berikutnya adalah praktek, yakni penjelasan dan guru langsung mencoba secara berulang-ulang bagaimana mendownload program yang diinginkan. Siswa juga diberikan program downloader yang sudah dimiliki oleh pengabdian, sehingga memudahkan peserta untuk menggunakan aplikasi ini. Pada awalnya, pemahaman Guru dan siswa terhadap fasilitas

youtube belum maksimal yakni mereka belum sepenuhnya memahami bahwa youtube menyediakan berbagai informasi yang sangat berguna bagi pengajaran.

Segala Kegiatan Praktek ini dilakukan oleh siswa/siswi MAN Bintan dengan melalui arahan yang diberikan oleh pengabdian dan narasumber. Sehingga hasil dari teori yang sudah disampaikan dapat dimengerti oleh siswa/siswi MAN Bintan.



Figur 4. Kegiatan Pengabdian Penggunaan Media Digital Pertemuan III

3. Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil pemahaman teori dan praktek tentang penyiaran digital melalui *podcast*, *radio streaming* dan *youtube* yang sudah dipaparkan oleh tim dan di praktekkan oleh siswa/siswi MAN Bintan, maka pada tanggal 20 Agustus 2021 tim Pengabdian datang kembali untuk memperoleh hasil akhir dari pengabdian yakni Guru dan Siswa/I Sudah mampu secara maksimal menggunakan tiga platform media tersebut dan Pasca kegiatan pelaksanaan pengabdian beberapa guru sudah menggunakan ketiga media tersebut sebagai alat metode pembelajaran serta juga dampak dari pengabdian yang telah dilakukan, beberapa siswa sudah mahir menggabungkan dan mengasah kreatifitas sehingga mampu menjadi seorang *youtuber*.



Figur 5. Refleksi dan Evaluasi Kegiatan Bersama Pelaksana Pengabdian dan Guru.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Komunikasi Penyiaran Islam memiliki terhadap kondisi tentang kecakapan melek media digital di MAN Bintan, pada siswa dan guru MAN

Bintan telah menggunakan media penyiaran digital yaitu youtube, sementara pada media yang lain seperti *Radio streaming* dan *podcast* hanya sebagian yang sudah mengunakannya, sehingga dalam kondisi tersebut pihak MAN Bintan dan tim pengabdian menghasilkan suatu solusi terhadap permasalahan tentang minimnya penggunaan media penyiaran digital di MAN Bintan, Tim pengabdian melakukan partisipasinya dalam kegiatan pengabdian yaitu dengan langkah melatih para Siswa/I dan guru memaksimalkan penggunaan penyiaran digital melalui *podcast*, *Radio Streaming* dan *youtube* di MAN Bintan dengan tiga tahapan yaitu pra pelaksanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pada tahap pra pelaksanaan yaitu tinjauan langsung ke lokasi dan koordinasi kepada kepala sekolah, pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini memberikan pengetahuan tentang penggunaan media digital secara maksimal dengan cara mempraktikkan penggunaan ketiga media tersebut secara bersamaan menambah kreativitas siswa sehingga lebih inovatif. Namun ada beberapa kendala yang dihadapi dalam waktu pelaksanaan yaitu alat praktik sangatlah minim serta kondisi wabah covid 19 yang sedang melanda memaksa participant untuk jaga jarak dan membatasi jumlah peserta. Pada tahap evaluasi para participant sudah mampu mengaplikasikan *podcast*, *radio streaming* dan *youtube* secara maksimal dengan di buktikan dari guru – guru menggunakan ketiga media tersebut sebagai cara mempermudah membuat tugas pada anak didik dan beberapa siswa sudah menjadi youtuber dengan pengaplikasian media penyiaran digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ibu Murfidah selaku Kepala Sekolah MAN Bintan beserta guru-guru dan siswa Man Bintan yang memberikan kesempatan dan kesediaan waktunya dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini, serta mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam dan pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

REFERENSI

- Dewi, T.M. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Memotivasi Literasi Menulis Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Karimun. *Minda Baharu*, 5(1), 70-76.
- Faiqah, F., Nadjib, M., dan Amir, A. S. (2016) Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagikomunitas Makassarvidgram. *Jurnal Komunikasi KAREBA*. 5 (2), 259-272

- Geoghegan, M.W., dan Klass, M.W (2007). *Podcast Solutions: The Complete Guide to Audio and Video Podcasting*, USA: Friends of, page, 59.
- Jati, R. P., dan Herlina, M. (2013). Hubungan Antara Radio Streaming dengan Persepsi dan Kepuasan Audiens di PT. MNC Skyvision Jakarta. *Jurnal Komunikasi ASPIKOM*, 2(1), 589-602
- Mulyana, D. (2014). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah (2019). *Fikih Informasi*, Suara Muhammadiyah, Yogyakarta.
- Medcom (2010) *Menggengam Dunia dengan Internet*, CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Rusdi, F.(2012). *Podcast sebagai Industri Kreatif*, Proceeding Seminar Nasional, Inovasi, dan Teknologi (SNIT). Hal. B-91.

Diterima: 14 Nopember 2021 | Disetujui : 31 Desember 2021 | Diterbitkan : 31 Desember 2021

How to Cite:

Nova Dwiyantri, Afna Fitriani Sari, Ahmad Hamdan, Ning Ratna Sintia Dewi, Yozi Rahmadeni. 2021. Memaksimalkan Kemampuan Penyiaran Digital Melalui *Podcast, Radio Streaming*, dan *Youtube* di MAN Bintan. *Minda Baharu*, 5(2), 216-225. Doi. 10.33373/jmb.v5i2.3672